

## PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO PROFITABILITAS, RASIO SOLVABILITAS, RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PASAR TERHADAP HARGA SAHAM

Mayang Oktaviani Malik Putri<sup>1)</sup>, Yuliusman<sup>2)\*</sup>, Susfa Yetti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

\*Email : yuliusman@unja.ac.id

### **Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio market to share price pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2021. Sampel dalam penelitian ini adalah 39 Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial rasio pasar berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan industri kimia dan dasar yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.*

**Kata kunci:** Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Pasar, dan Harga Saham

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of liquidity ratios, profitability ratios, solvency ratios, activity ratios, and market to share price ratios in companies in the basic and chemical industrial sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The samples in this study were 39 Companies in the Basic Industry and Chemical Sector Listed on the Indonesian Stock Exchange. The data in this research is secondary data. The analytical method used is the classical assumption test and multiple regression analysis using the SPSS 25 program. The results show that simultaneously the variable liquidity ratios, profitability ratios, solvency ratios, activity ratios, and market ratios affect stock prices. Partially, market ratios have an effect on stock prices, while liquidity ratios, profitability ratios, solvency ratios, and activity ratios have no effect on stock prices in chemical and basic industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021.*

**Keyword:** Liquidity ratio, Profitability ratio, Solvency ratio, Activity ratio, Market ratio, and Stock Price

### **1. Pendahuluan**

Pasar modal atau bursa efek adalah tempat dimana saham, obligasi dan surat berharga diperjualbelikan antara perusahaan dengan individu atau masyarakat. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal memberikan definisi tentang bursa efek. Bursa efek didefinisikan sebagai pihak yang menyelenggarakan suatu sistem dan/atau sarana untuk mengumpulkan penawaran dari pihak lain untuk membeli atau menjual efek untuk tujuan bertransaksi efek di antara mereka. Pemerintah Indonesia menyediakan pasar modal di Indonesia yang disebut Bursa Efek Indonesia (BEI). BEI merupakan hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Pertukaran gabungan mulai beroperasi pada 1 Desember 2007 (idx.co.id).

Pasar modal memungkinkan investor untuk memilih berbagai investasi sesuai dengan tingkat keuntungan dan tingkat risiko yang diharapkan, sehingga dapat mewujudkan alokasi dana yang efisien. Namun, tingkat investasi di pasar modal masih jauh di bawah tingkat investasi di tabungan. Salah satu alasannya adalah berinvestasi di tabungan relatif sederhana, sedangkan berinvestasi di saham lebih rumit karena hasilnya dalam bentuk dividen dan perubahan harga saham lebih sulit diprediksi. Salah satu unsur dalam berinvestasi di pasar modal adalah harga saham (Fabozzi dan Drake, 2009).

Harga saham menjadi fokus investor saat melakukan jual beli saham karena saat investor ingin membeli saham, investor mengharapkan harga turun, dan saat ingin menjual saham, investor menginginkan harga yang tinggi. Apabila terjadi kelebihan permintaan, harga saham akan naik, tapi jika penawaran melebihi permintaan, maka harga saham akan turun (investor.id). Kinerja perusahaan yang baik akan mempengaruhi harga saham perusahaan yang tinggi, sehingga membuat perusahaan berinvestasi pada perusahaan tersebut dalam bentuk kepercayaan investor.

Industri dasar dan bahan kimia termasuk sektor yang tertekan di masa Covid-19. Akibat penurunan daya beli, penurunan permintaan barang manufaktur dan bahan kimia, kapasitas perusahaan manufaktur menjadi salah satu penyebab buruknya kinerja industri dasar dan bahan kimia. Masih belum secepat Recovery seperti sebelum pandemi. Hasil tersebut tetap tenang karena berbagai sentimen negatif tentang COVID-19 belum berakhir, tetapi pada kuartal ketiga 2020, kinerja industri pengolahan dan konstruksi meningkat masing-masing sebesar 5,25% dan 5,72% dibandingkan dengan kuartal kedua tahun 2020 yang artinya memberikan sinyal telah membaiknya kondisi ekonomi di masa mendatang (Agung dan Susilawati, 2021). Indeks Harga Saham Gabungan Menurut Sektornya ditampilkan dalam tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1 Indeks Harga Saham Gabungan Menurut sektornya**

<b>Indeks</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
1. Gabungan	6194	6300	5979
2. Pertanian	15644	1524	1498
3. Pertambangan	1776	1549	1916
4. Industri Dasar dan bahan kimia	855	978	921
5. Aneka Industri	1394	1224	1081
6. Ind.Brg2 Konsumsi	2569	2053	1832
7. Properti	448	504	397
8. Infrastruktur	1064	1138	1001
9. Keuangan	1176	1355	1333
10. Perdagangan dan Jasa	784	770	766
11. Manufaktur (4+5+6)	1618	1461	1326
12. ILQ – 45	0	1014	935

Sumber: (Jakarta.bps.go.id, 2022)

Tabel 1 menunjukkan bahwa indeks harga saham gabungan dari setiap sektornya, industri dasar dan bahan kimia menjadi indeks sektoral tiga terendah selama 3 tahun yaitu dari 2018 hingga 2020. Indeks industri dasar dan bahan kimia diisi oleh emiten-emiten yang bergerak di sub-industri semen, peternakan unggas, *pulp and paper*, keramik, porselin, hingga bahan kimia.

Perkembangan harga saham berfluktuasi, selama periode 2019 hingga 2021, rata-rata titik tertinggi industri dasar dan kimia adalah 2.465,77 pada 2020, dan titik terendah 2.452,41 pada 2021. Sementara itu, rata-rata perkembangan industri dasar dan kimia pada 2019-2021 adalah 1,43. Perkembangan rata-rata harga saham ini mengakibatkan laba perusahaan yang rendah dan tidak menentu, karena harga saham telah jatuh dan naik secara tidak signifikan. Hal ini mempengaruhi kinerja perusahaan. Maka sebelum berinvestasi investor perlu

mempersiapkan dirinya untuk mendapatkan keuntungan yang besar atau bisa jadi mendapat kerugian yang besar pula.

Investor yang lebih tertarik dan ingin memperoleh keuntungan yang besar dapat menggunakan dua metode untuk menganalisis dan menilai saham perusahaan, yaitu menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal (Emin Muhamad Muhaemin, 2019). Salah satu faktor fundamental dalam laporan keuangan perusahaan yang dapat menjelaskan keunggulan dan kelemahan perusahaan adalah rasio keuangan. Dua perbandingan dapat dibuat berdasarkan rasio keuangan. Yang pertama adalah membandingkan rasio keuangan perusahaan dari waktu ke waktu untuk mengamati tren saat ini. Kedua, dapat membandingkan rasio keuangan perusahaan dengan perusahaan lain yang telah berada di industri yang sama selama beberapa waktu. Analisis fundamental menjelaskan beberapa rasio keuangan yang mencerminkan kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Harahap (2015) berpendapat bahwa rasio keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan ada delapan, yaitu (1) Rasio Likuiditas, (2) Rasio Solvabilitas, (3) Rasio Profitabilitas/Rentabilitas, (4) Rasio Leverage, (5) Rasio Aktivitas, (6) Rasio Pertumbuhan, (7) Market Based (Penilaian Pasar), dan (8) Rasio Produktivitas

Beberapa penelitian terdahulu tentang Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pasar terhadap harga saham menunjukkan hasil yang bervariasi dan tidak konsisten, antara lain penelitian :

1. Wilbert (2022) menguji pengaruh rasio solvabilitas dan rasio aktivitas terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Building Construction yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
2. Marie Hassan Bani Kaled (2022) menguji pengaruh rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio pasar terhadap Harga Saham pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI 2013-2017.
3. Ojah, Malik, dan Ali (2019) menguji pengaruh Rasio solvabilitas dan rasio likuiditas terhadap Harga Saham pada Bank yang tercatat di Bursa Efek Iraq.
4. Tomáš Pražák dan Daniel Stavárek (2017) menguji pengaruh rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap Harga Saham pada industri energi di Republik Ceko dan Polandia.
5. Milosevic-Avdalovic dan Milenkovic (2017) menguji pengaruh rasio profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham pada perusahaan yang mewakili komposisi indeks BelexLine periode 2010 hingga 2014.

Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti kembali, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio market to share price pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **Harga Saham**

Harga saham adalah harga yang terbentuk di bursa. Umumnya harga saham digunakan untuk menghitung nilai saham. Semakin besar selisihnya, mencerminkan terlalu sedikitnya informasi yang mengalir ke BEI. Oleh karena itu, harga saham mudah terpengaruh oleh tekanan psikologis pembeli dan penjual. Untuk mencegah hal ini terjadi, perusahaan harus selalu memberikan informasi yang cukup kepada Bursa Efek sepanjang informasi tersebut mempengaruhi harga pasar sahamnya. Harga pasar saham dapat dibentuk melalui mekanisme penawaran dan permintaan pasar modal (Kenneth, 2022).

### **Rasio Keuangan**

Kasmir (2017) menjelaskan, rasio adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Kemudian angka yang di perbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode atau beberapa periode.

Annand, Dauderis, Jensen, dan Morpurgo (2022) menjelaskan bahwa rasio keuangan adalah perbandingan antara nilai-nilai yang terdapat dalam laporan keuangan yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan.

Kesimpulannya, rasio keuangan suatu perusahaan adalah perbandingan antara komponen-komponen laporan keuangan yang mempunyai hubungan yang saling berkaitan untuk memahami kinerja keuangan perusahaan.

### **Jenis Rasio Keuangan**

Rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima menurut Hery (2016), yaitu :

#### **Rasio Likuiditas**

Jenis-jenis rasio likuiditas menurut Hery (2016) adalah sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (Current Ratio)
2. Rasio Sangat Lancar atau Rasio Cepat (Quick Ratio atau Acid Test Ratio)
3. Rasio Kas (Cash Ratio)

Rasio likuiditas dalam penelitian ini diproksikan oleh *Current Ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas atau rasio keuntungan menurut Annand, Dauderis, Jensen, dan Morpurgo (2022) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Bagi pemegang saham, rasio ini menunjukkan tingkat pendapatan yang mereka investasikan Rasio ini dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu Rasio Tingkat Pengembalian atas Investasi dan Rasio Kinerja Operasi

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan oleh *Return on Equity Ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

#### **Rasio Solvabilitas**

Kasmir (2017) menyatakan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang, artinya seberapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Rasio solvabilitas meliputi:

- a. Rasio Hutang (*Debt Ratio*)
- b. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)
- c. Rasio Hutang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Long Term Debt to Equity Ratio*)
- d. Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan (*Times Interest Earned Ratio*)
- e. Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*)

Rasio solvabilitas dalam penelitian ini diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt To Equity} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

#### **Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektifitas suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya, atau dapat dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektifitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan (Kasmir, 2017). Rasio aktivitas dalam penelitian ini diproksikan oleh *Total Assets Turnover* dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Asset TurnOver} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

#### **Rasio Pasar**

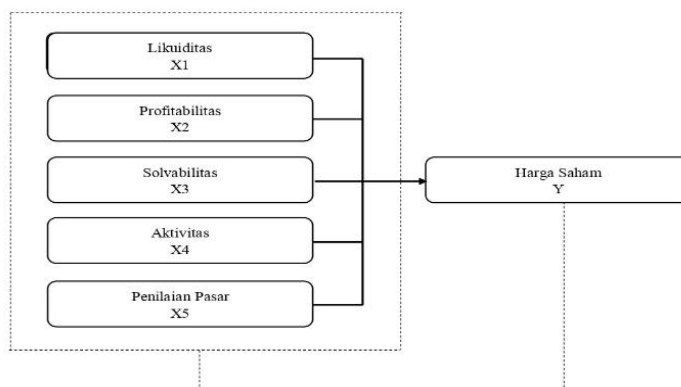
Rasio Pasar menurut Sujarweni (2020) rasio yang mengukur harga pasar relative terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut investor (atau

calon investor), meskipun manajemen juga memiliki kepentingan terhadap rasio - rasio ini. Rasio yang sering digunakan adalah *earning per share*, *market value per share*, *price to earning ratio*, *dividend yield* dan *book value per share*.

Rasio pasar dalam penelitian ini diproksikan oleh *earning per share* dengan rumus sebagai berikut :

$$Earning\ PerShar = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### Model Penelitian



**Gambar 1 Model Penelitian**

### Pengembangan Hipotesis

#### ***Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham***

**H<sub>1</sub>:** Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pasar berpengaruh terhadap harga saham secara simultan pada perusahaan Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021

#### ***Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham***

Perusahaan yang rasio likuiditasnya sering diukur dengan rasio lancar atau *current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan dan membayar kewajiban jangka pendeknya (Urwaningtyas, 2019). Hal ini akan memberikan kepercayaan kepada investor untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut, sehingga permintaan saham perusahaan tersebut akan mengalami peningkatan. Akibatnya, harga saham perusahaan tersebut akan meningkat. Ketika permintaan untuk saham ini meningkat, maka harga saham perusahaan juga akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham. Teori ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya, dimana penelitian sebelumnya oleh Rudolf dan Salim (2021) dan L ijuan, Ausloos, Schinckus, dan Chong (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**H<sub>2</sub>:** Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

#### ***Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham***

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Nilai rasio profitabilitas merupakan kriteria untuk mengukur kesehatan perusahaan. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modalnya dan hal itu akan membuat harga sahamnya semakin tinggi (Urwaningtyas, 2019). Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka tingkat pengembalian yang di harapkan investor juga besar. Oleh karena itu, perusahaan dengan rasio profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif bagi investor untuk mencari saham perusahaan tersebut dan tentunya harga saham juga akan meningkat. Penelitian yang

dilakukan Asuil Alaagam (2019), Othman Amin (2018), dan Milosevic dan Milenkovic (2017) menunjukkan bahwa rasio profitabilitas Berpengaruh Terhadap Harga Saham.

**H3:** Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

#### ***Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham***

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang, artinya seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan asetnya (Kasmir, 2017). Semakin tinggi rasio solvabilitas perusahaan, semakin tinggi pula tingkat modal perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan, dan semakin tinggi risiko gagal bayar yang dihadapi perusahaan. Hal ini akan mengurangi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga permintaan saham perusahaan tersebut turun. Akibatnya, ketika permintaan pasar terhadap saham tersebut menurun, harga saham perusahaan juga akan turun. Hal ini menunjukkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Wilbert (2022), Ali, Malik, dan Ojah (2019) dan Edem, Ekwe, dan Azubike (2018) menunjukkan hasil rasio solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

**H4:** Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

#### ***Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham***

Rasio Aktivitas menurut Kariyoto (2017) digunakan untuk menilai efisiensi dan efektivitas pemanfaatan aset untuk memperoleh pendapatan tersebut. Setiap aset yang dimiliki perusahaan diharapkan bisa mendukung agar memperoleh pendapatan yang menguntungkan. Semakin tinggi efektifitas perusahaan dalam menggunakan aset untuk penjualan maka semakin banyak laba yang didapat jika tidak ada kerugian dalam penjualan. Laba yang semakin tinggi maka akan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan tersebut, sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat dan mempengaruhi harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Marie Hassan Bani Kaled (2022), Jermsttiparsert, Ambarita, Leonardus, dan Ghani (2019) dan Albertha, Ivonne, dan Joy E (2017) menunjukkan bahwa hasil rasio aktivitas berpengaruh terhadap harga saham.

**H5:** Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

#### ***Pengaruh Rasio Pasar Terhadap Harga Saham***

Rasio pasar adalah rasio yang mengukur kinerja keuangan perusahaan terbuka dalam kaitannya dengan nilai pasar sahamnya. Rasio ini biasanya digunakan dalam valuasi saham untuk menilai seberapa menarik harga saham perusahaan saat ini. Oleh karena itu, rasio ini tidak relevan untuk perusahaan tertutup karena harga pasar sahamnya tidak tersedia. Dalam hal evaluasi harga saham, investor biasanya menggunakan rasio pasar untuk menentukan apakah harga saham perusahaan terlalu mahal atau terlalu murah. Earning Per Share digunakan dalam penelitian ini. Diaz & Jufrizen (2014) menyatakan bahwa *EPS* adalah jumlah lembar saham yang diproduksi pada saat yang sama untuk setiap saham beredar yang nantinya digunakan perusahaan untuk jumlah dividen yang akan dibagikan. Perusahaan yang memiliki *EPS* besar dari tahun sebelumnya dan terus berkembang lebih banyak diincar oleh investor di pasar modal karena dapat memperoleh pembagian *EPS* yang lebih banyak. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman dan Liu (2021), Chandra segaran Larojan (2021), dan Ishfaq Ahmed (2018) menunjukkan hasil rasio pasar berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

**H6:** Rasio Pasar berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

### **3. Metode Penelitian**

#### **Desain Penelitian**

Penelitian ini berdasarkan tingkat eksplanasinya digolongkan dalam penelitian kausalitas, dikarenakan dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang berhubungan dengan sebab akibat antara satu atau lebih variabel dengan satu atau beberapa variabel lainnya. Berdasarkan model penelitian yang dikembangkan, diharapkan dapat lebih menjelaskan lagi hubungan kausalitas antar variabel yang dianalisis, dan sekaligus dapat membuat implikasi penelitian yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai suatu metode dan teknik bagi pemecahan masalah yang ada di lapangan (Umar, 2010).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah 85 Perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Yang dimaksud *purposive sampling* atau juga dikenal sebagai *judgement sampling* yang berarti bahwa peneliti memilih data untuk pengambilan sampel sesuai dengan karakteristik khusus sampel (Amir, Junaidi, & Yulmardi, 2009). Kriteria sampel yang ditentukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia
2. Perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di BEI yang sudah *Initial Public Offering* tahun pengamatan 2019-2021
3. Perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2019-2021
4. Aktif melakukan perdagangan saham selama periode 2019-2021
5. Perusahaan yang memiliki laba positif (untung) selama tahun 2019-2021

Dalam penelitian ini terdapat 39 perusahaan industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di BEI yang dijadikan sampel. Maka sampel dalam penelitian berjumlah 39 perusahaan x 3 tahun = 117 sampel.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Sektor industri dasar dan bahan kimia tahun 2019-2021 dan diperoleh dari *website* resmi BEI di [idx.co.id](http://idx.co.id) dan *website* resmi perusahaan.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data dalam hal dari mean, standar deviasi, varians, maksimum, minimum, jumlah, range, kurtosis, dan skewness (distribusi) (Ghozali, 2018).

#### **Analisis Regresi Linear Berganda**

Ghozali (2018) menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Persamaan yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y	: Harga Saham
$\alpha$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	: Koefisien Regresi
X1	: Likuiditas
X2	: Profitabilitas
X3	: Solvabilitas
X4	: Aktivitas
X5	: Penilaian Pasar
e	: Faktor Pengganggu

### **Uji Asumsi Klasik**

Sebelum pengujian Hipotesis, pada penelitian ini terlebih dahulu dilakukan Uji Asumsi klasik yang meliputi Uji normalitas, Uji multikolienaritas, Uji autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

#### **Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang dibuat dalam bagian sebelumnya.

#### **Uji Kelayakan Model (uji F)**

Uji koefisien F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2018).

#### **Uji Signifikan Parameter Individual (uji t)**

Uji t-statistik pada dasarnya menunjukkan besarnya pengaruh salah satu variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

#### **Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memiliki hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

### **4. Hasil Dan Pembahasan**

#### **Analisis Statistik Deskriptif**

Hasil analisis deskriptif dapat dilihat dalam Tabel 1:

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Rasio Likuiditas	117	,70	206,86	4,3850	19,06850
Rasio Profitabilitas	117	,00	,53	,0902	,07688
Rasio Solvabilitas	117	,09	4,77	,9087	,76715
Rasio Aktivitas	117	,28	6,95	1,0205	,97396
Rasio Pasar	117	,12	2160,94	162,8085	300,68915
LN_Harga Saham	117	3,95	9,85	6,8255	1,40432
Valid N (listwise)	117				

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2022

Berdasarkan Tabel 1, diuraikan hasil statistiknya, pada variabel rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) adalah sebanyak 117 sampel yang diuji. Variabel rasio likuiditas memiliki nilai minimum 0,70, Nilai maksimum 206,86, nilai rata-rata 4,3850, dan standar deviasi sebesar 19,06850. Variabel rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity ratio* (ROE). Variabel rasio profitabilitas memiliki nilai minimum 0.00, nilai maksimum 0,53, nilai rata-rata sebesar 0,0902 dan standar deviasi sebesar 0,07688. Variabel rasio solvabilitas diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Variabel rasio solvabilitas memiliki nilai minimum 0,9, nilai maksimum 4,77, nilai rata-rata sebesar 0,9087, dan standar deviasi sebesar 0,76715. Variabel rasio aktivitas diukur dengan *total asset turn over* (TOTA). Variabel rasio aktivitas memiliki nilai minimum 0,28, nilai maksimum 6,95, nilai rata-rata variabel rasio aktivitas sebesar 1,0205, dan standar deviasi sebesar 0,97396. Variabel rasio pasar diukur dengan *earning per share* (EPS). Variabel rasio aktivitas memiliki nilai minimum 0,12, nilai maksimum 2160,94, nilai rata-rata sebesar 162,8085, dan standar deviasi sebesar 300,68915. Variabel Harga Saham memiliki nilai minimum 3,95, nilai maksimum 9,85, nilai rata-rata sebesar 6,8255, dan standar deviasi sebesar 1,40432.

#### **Uji Asumsi Klasik**



Uji Normalitas data dilakukan menggunakan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*, dihasilkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini berdistribusi normal karena nilai Signifikan di atas 0,05.

Pengujian Multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi atau dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel.

Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan dengan Uji Grafik Plot, pada grafik scatterplot terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu dibawah angka 0 sumbu Y. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam regresi dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Pengujian Autokorelasi dengan melihat nilai *Durbin-Watson* yaitu sebesar 1,691, nilai tersebut lebih besar dari nilai dU pada tabel *Dubin-Watson* sebesar 1,611 dan lebih kecil dari nilai 4 – Du sebesar 2,389 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Secara singkat yaitu  $dU < d < 4-dU$  atau  $1,611 < 1,691 < 4-1,611$  (2,389).

### Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini adalah Tabel 2 hasil pengujian analisis regresi linear berganda:

**Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,121	,129		24,225	,000
Rasio Likuiditas	-,002	,004	-,029	-,365	,716
Rasio Profitabilitas	2,783	1,424	,172	1,955	,053
Rasio Solvabilitas	,144	,149	,086	,970	,334
Rasio Aktivitas	-,078	,118	-,059	-,662	,510
Rasio Pasar	,002	,000	,472	5,535	,000

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda yang dapat dirumuskan pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 3,121 - 0,002(X1) + 2,783(X2) + 0,144(X3) - 0,078(X4) + 0,002(X5) + e$$

- X1 : Rasio Likuiditas
- X2 : Rasio Profitabilitas
- X3 : Rasio Solvabilitas
- X4 : Rasio Aktivitas
- X5 : Rasio Pasar

### Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian koefisien determinasi disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,549 <sup>a</sup>	,301	,269	,93287

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022.

Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R<sup>2</sup> square* sebesar 0,269 yang menunjukkan bahwa Harga Saham (studi kasus pada perusahaan sektor industri dasar dan bahan kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2021) dipengaruhi oleh kelima variabel yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pasar sebesar 26,9%. Sisanya yaitu sebesar 73,1% (100%-26,9%) dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Hasil pengujian kelayakan model (Uji F) disajikan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4 Hasil Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41,210	5	8,242	9,471	,000 <sup>b</sup>
	Residual	95,727	110	,870		
	Total	136,936	115			

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022.

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji statistik F (uji simultan) menunjukkan bahwa nilai F hitung > F tabel dimana  $9,471 > 2,30$  ( $df_1=5$ ;  $df_2=110$ ) dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan demikian menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$ . Hal ini membuktikan bahwa variabel Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Pasar secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil pengujian Signifikan Parameter Individual (uji t) disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji t**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,121	,129		24,225	,000
	Rasio Likuiditas	-,002	,004	-,029	-,365	,716
	Rasio Profitabilitas	2,783	1,424	,172	1,955	,053
	Rasio Solvabilitas	,144	,149	,086	,970	,334
	Rasio Aktivitas	-,078	,118	-,059	-,662	,510
	Rasio Pasar	,002	,000	,472	5,535	,000

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2022.

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui hasil uji statistik t (uji parsial) diatas, dengan nilai t-tabel sebesar  $1,98137$  ( $117-5 = 112$  ;  $\alpha = 5\%$ ) maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut, variabel rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan t-hitung sebesar  $-0,365$  lebih kecil dari t-tabel  $1,98137$  dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,716 > 0,05$ . Variabel rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity ratio* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan t-hitung sebesar  $1,955$  lebih kecil dari t-tabel  $1,98137$  dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,053 > 0,05$ . Variabel rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan t-hitung sebesar  $0,970$  lebih kecil dari t-tabel  $1,98137$  dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,334 > 0,05$ . Variabel rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total asset turn over* (TOTA) tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan t-hitung sebesar  $-0,662$  lebih kecil dari t-tabel  $1,98137$  dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,510 > 0,05$ . Variabel variabel rasio pasar yang diproksikan dengan *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham dengan t-hitung sebesar  $5,535$  lebih besar dari t-tabel  $1,98137$  dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,000 > 0,05$ .

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F hitung > F tabel dimana  $9,471 > 2,30$  ( $df_1=5$ ;  $df_2=110$ ) dan nilai signifikan yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa variabel Rasio Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio*, Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity ratio*, Rasio Solvabilitas yang

diproksikan dengan *debt to equity ratio*, Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan *total asset turn over*, dan Rasio Pasar yang diproksikan dengan *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham, sehingga menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$ .

#### **Pengaruh Rasio Likuiditas Yang Diproksikan Dengan CR Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar -0,365 lebih kecil dari t-tabel 1,98137 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,716 > 0,05$  sehingga menolak  $H_2$  dan menerima  $H_0$ .

Tidak ditemukannya pengaruh rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham disebabkan karena perusahaan dengan rasio likuiditas yang tinggi memiliki banyak aktivitas dana perusahaan yang sedikit berakibat mengurangi laba artinya pengaruh rasio likuiditas tetap ada terhadap harga saham namun tidak begitu berarti atau tidak berdampak besar terhadap harga saham perusahaan. Investor cenderung melihat atau mempertimbangkan rasio lain ketika mengambil keputusan untuk berinvestasi saham, selama tidak mengalami kerugian, investor tidak memperdulikan kewajiban jangka pendek terhadap, sehingga para investor tetap membeli saham tetapi dengan mempertimbangkan rasio lain. Berdasarkan teori dan alasan dipaparkan diatas, diduga sebagai penyebab rasio likuiditas yang diukur CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Marcelina dan Cahyono (2022) serta penelitian Perdana, Ernawati, dan Asyikin (2021) yang mengemukakan bahwa rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rudolf dan Salim (2021), Hassnain, Yasir, dan Ahmad (2019), dan penelitian Tomáš Pražák dan Daniel Stavárek (2017) yang mengemukakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

#### **Pengaruh Rasio Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity Ratio* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar 1,955 lebih kecil dari t-tabel 1,98137 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,053 > 0,05$  sehingga menolak  $H_3$  dan menerima  $H_0$ .

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa pemberian informasi *signaling* manajemen tentang peningkatan rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE merupakan sinyal yang baik bagi investor dan menyebabkan harga saham mengalami kenaikan. Ini karena investor lebih mempertimbangkan pergerakan harga saham daripada faktor fundamental dan kinerja keuangan perusahaan saat melakukan investasi. Harga saham suatu perusahaan lebih didasarkan pada ekspektasi investor, sehingga investor menganggap bahwa faktor fundamental perusahaan kurang penting. Investor lebih banyak menggunakan analisis teknikal dalam berinvestasi, yang lebih berfokus pada tren harga pasar, sekuritas, atau komoditas berjangka. Menurut Tandelilin (2017) analisis teknikal adalah proses menganalisis harga di masa lalu untuk memprediksi harga di masa depan. Pengguna setia analisis teknikal yang menentukan proses ini karena fakta bahwa sejarah berulang dengan sendirinya, sementara pengguna yang lain cukup mengatakan bahwa kita dapat menarik manfaat dari masa lalu. Berdasarkan teori dan alasan dipaparkan diatas, diduga sebagai penyebab rasio profitabilitas yang diukur ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wibowo, Sri Utami, dan Dewati (2022), penelitian Sriwahyuni dan Saputra (2017) serta penelitian Hidayat, Djoko, dan Saudi (2021) yang mengemukakan bahwa rasio profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wilbert (2022), Siripong, Petchboun, Prisawong, Lohawijarn, Saengphong, KhongKeaw, dan Suttipun (2020), Ligocká dan Stavárek (2019), dan penelitian Mirgen, Kuyu, dan Bayrakdaroglu (2017) mengemukakan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh Rasio Solvabilitas yang diproksikan dengan DER terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar 0,970 lebih kecil dari t-tabel 1,98137 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,334 > 0,05$  sehingga menolak  $H_4$  dan menerima  $H_0$ .

Semakin besar rasio solvabilitas yang diproksikan dengan DER menunjukkan bahwa semakin besar hutang dibandingkan dengan ekuitas. Investor yang meyakini produktivitas perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan dana, dimana pengelolaan perusahaan yang baik tidak menjadi masalah bagi investor. Sehingga permintaan dan penawaran saham tidak meningkat atau menurun secara signifikan, dan dapat menjaga harga saham cukup stabil. Rasio solvabilitas yang dilihat dari DER tidak menjadi salah satu pertimbangan investor dalam memperhitungkan tingkat pengembalian keuntungan yang akan didapatkan setelah melakukan investasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siagian, Wijoyo, dan Cahyono (2021) yang mengemukakan bahwa rasio solvabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wilbert (2022) dan penelitian Hassnain, Yasir, dan Ahmad (2019), dan Edem, Ekwe, dan Azubike (2018) yang mengemukakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh Rasio Aktivitas yang diproksikan dengan TOTA terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turn Over* (TOTA) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar -0,662 lebih kecil dari t-tabel 1,98137 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,510 > 0,05$  sehingga menolak  $H_5$  dan menerima  $H_0$ .

Hasil tersebut disebabkan oleh rasio aktivitas yang diukur dengan TOTA bukan menjadi acuan utama bagi investor untuk melakukan investasi. Investor lebih memperhatikan keuntungan bersih perusahaan ketika mempertimbangkan investasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh besaran nilai TOTA yang diukur dengan menggunakan nilai penjualan perusahaan selama satu periode, peningkatan penjualan belum tentu meningkatkan rasio laba bersih yang diterima perusahaan. Saat menghasilkan laba bersih, perusahaan juga perlu memperhatikan nilai biaya produksi, depresiasi, dan pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fahrul (2022) dan Ratnaningtyas (2023) yang mengemukakan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Marie Hassan Bani Kaled (2022), Jermittiparsert, Ambarita, Leonardus, dan Ghani (2019) dan dan Albertha, Ivonne, Joy E. (2017) yang mengemukakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh terhadap harga saham.

### **Pengaruh Rasio Pasar yang diproksikan dengan EPS terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio pasar yang diproksikan dengan *earning per share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung sebesar 5,535 lebih besar dari t-tabel 1,98137 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga menerima  $H_6$  dan menolak  $H_0$ .

Rasio pasar yang diproksikan dengan EPS menjadi salah satu faktor fundamental perusahaan yang mempengaruhi harga saham. Sebelum mengambil keputusan investasi, investor akan melihat pertumbuhan nilai EPS suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan nilai EP mencerminkan keberhasilan dari suatu perusahaan, dimana nilai EPS yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membagikan pendapatannya kepada pemegang saham, sehingga nilai EPS akan mempengaruhi naik turunnya harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mahiri dan Hernita (2023), Sampathkumar, Suresh, dan Umamaheswari (2021), Sufian Radwan Al-Manaseer (2020),

serta penelitian krem Meriç, Melik Kamışlı, dan Fatih Temizel (2017) yang mengemukakan bahwa rasio pasar berpengaruh terhadap harga saham.

## **5. Simpulan Dan Saran**

### **Simpulan**

1. Variabel Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pasar secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Industri Dasar dan Bahan Kimia yang terdaftar di BEItahun 2019-2021.
2. Variabel Rasio Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Variabel Rasio Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4. Variabel Rasio Solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.
5. Variabel Rasio Aktivitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.
6. Variabel Rasio Pasar yang diprosikan dengan Earning Per Share (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut, antara lain peneliti menyarankan peneliti selanjutnya dapat mengambil objek penelitian yang berbeda, misalnya perusahaan yang bergerak di sektor keuangan, selain itu peneliti selanjutnya dapat menambah tahun pengamatan, agar data yang diperoleh lebih beragam selain itu disarankan untuk menambah atau menggunakan variabel independen lain untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.

### **Daftar Pustaka**

- Agung, J. S., & Susilawati, Ci. E. (2021). Industri Dasar Dan Kimia Menjadi Salah Satu Industri Yang Tertekan Pada Masa Covid-19 Ini, Permintaan Akan Barang Jadi Dan Kimia Yang Menurun Karena Berkurangnya Daya Beli Serta Kapasitas Produksi Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi, Vol. 8 No.*
- Ahmed, I. (2018). Impact Of D Ividend Per S Hare And E Arnings Per S Hare On S Tock P Rices : A C Ase S Tudy From P Akistan ( T Extile S Ector ). *IJSSHE-International Journal of Social Sciences, Humanities and Education, 2(2).*
- Al-Manaseer, S. R. (2020). Impact of Market Ratios on the Stock Prices: Evidence from Jordan. *International Business Research, 13(4), 92.* <https://doi.org/10.5539/ibr.v13n4p92>
- Alaagam, A. (2019). The Relationship Between Profitability and Stock Prices: Evidence from the Saudi Banking Sector. *Research Journal of Finance and Accounting, 10(14), 91–101.* <https://doi.org/10.7176/RJFA/10-14-09>
- Amin, O. (2018). The Effect Of The Financial Ratios On The Share Price Of Insurance Companies Listed In The Iraqi Stock Exchange Market Using Multiple Regression Analysis (Applied Research In The Iraqi Stock Exchange Market). *Studies And Scientific Researches. Economics Edition, (27), 44–55.* <https://doi.org/10.29358/sceco.v0i0.403>
- Annand, D., Dauderis, H., Jensen, T., & Morpurgo, M. (2022). *Introduction to Financial Accounting*. Calgary, Alberta, Canada: Lyryx Learning Inc. Diambil dari <https://lyryx.com/introduction-financial-accounting/>
- Diaz, R., & Jufrizen. (2014). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol. 14 No(ISSN : 1693-7619).*
- Edem, I. N., Ekwe, M. C., & Azubike, J. U. B. (2018). The Inter-Play between Financial Ratios and Stock Market Prices of Deposit Money Banks in Nigeria JEL Classification Codes : M41 M48. *International Accounting and Taxation Research Group, Faculty of Management Sciences, 2(2), 117–130.*

- Emin Muhamad Muhaemin. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham*. Universitas Pelita Bangsa.
- Fabozzi, F. J., & Drake, P. P. (2009). *Finance : Capital Market, Financial Management, and Investment Management*. Nucl. Phys. (Vol. 13). Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Fahrul Rhazi Siregar. (2022). *Pengaruh Total Asset Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening Di Jakarta Islamic Index 2013-2020*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangn*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hidayat, R., Djoko, R., & Saudi, M. H. (2021). Effect of Return On Assets , Net Profit Margin and Earning Per Share on Stock Prices. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 1388–1403. <https://doi.org/10.21070/acopen.5.2021.2406>
- Hutapea, A. W., Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Return On Assets, Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, No. 2, 541–552.
- Jakarta.bps.go.id. (n.d.). Indeks Harga Saham Gabungan Menurut Sektor. Diambil 11 November 2022, dari <https://jakarta.bps.go.id/indicator/36/249/1/indeks-harga-saham-gabungan-menurut-sektor-dan-bulan.html>
- Jermstiparsert, K., Ambarita, D. E., Mihardjo, L. W. ., & Ghani, E. K. (2019). Risk-Return Through Financial Ratios As Determinants Of Stock Price: A Study From Asean Region. *Journal of Security and Sustainability Issues*, 9(1), 199–210. [https://doi.org/10.9770/jssi.2019.9.1\(15\)](https://doi.org/10.9770/jssi.2019.9.1(15))
- Kaled, M. H. B. (2022). Effect of the financial ratios, company size and operational cash flows on the market share price of the Jordanian Industrial Public Shareholding Companies “Analytical study for the period 2005 - 2015.” *Financial Statement*.
- Kariyoto. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kenneth, S. B. (2022). *Introduction To Financial Analysis*. New York: Touro University.
- Larojan, C. (2021). Impact of Accounting Ratios on Stock Market Price of Listed companies in Colombo Stock Exchange. *Journal of Economics and Business*, 4(3), 1–10. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.03.365>
- Ligocká, M., & Stavárek, D. (2019). The Relationship Between Financial Ratios and the Stock Prices of Selected European Food Companies Listed on Stock Exchanges. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 67(1), 299–307. <https://doi.org/10.11118/actaun201967010299>
- Mahiri, E. A., & Hernita, N. (2023). Pengaruh Suku Bunga, Earning Per Share, Dan Retun On Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 143–150. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1193>
- Marcelina, D. A., & Cahyono, K. E. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 11(2), 15–18.
- Meriç, E., Kanişlı, M., & Temizel, F. (2017). Interactions among Stock Price and Financial Ratios: The Case of Turkish Banking Sector. *Applied Economics and Finance*, 4(6), 107. <https://doi.org/10.11114/aef.v4i6.2755>
- Milosevic-Avdalovic, S., & Milenkovic, I. (2017). Impact of company performances on the stock price: An empirical analysis on select companies in Serbia. *Ekonomika poljoprivrede*, 64(2), 561–570. <https://doi.org/10.5937/ekoPolj1702561M>

- Mirgen, C., Kuyu, E., & Bayrakdaroglu, A. (2017). Relationship Between Profitability Ratios and Stock Prices: an Empirical Analysis on Bist-100. *Pressacademia*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.17261/pressacademia.2017.737>
- Ojah, H. K., Malik, Y. S., & Ali, A. M. M. (2019). Capital Solvency and Its Impact on the Stock Prices of Banks Listed on Iraq Stock Exchange -Applying to National Bank of Iraq. *International Journal of Multidisciplinary Research and Publications*, V 2( 5),31–36.
- Pražák, T., & Stavárek, D. (2017). The Effect of Financial Ratios on the Stock Price Development. *Interdisciplinary Economics and Business Research*, 43(August), 3.
- Rahman, M. J., & Liu, R. (2021). Value relevance of accounting information and stock price reaction: Empirical evidence from China. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 20(1/2021), 1–23. <https://doi.org/10.24818/jamis.2021.01001>
- Ratnaningtyas, H. (2023). The Effect of Current Ratio and Total Assets Turnover on Stock Prices and Return On Assets as Intervening Variables, 7(1). <https://doi.org/10.31602/atd.v7i1.8654>
- Siagian, A. O., Wijoyo, H., & Cahyono, Y. (2021). The Effect of Debt to Asset Ratio, Return on Equity, and Current Ratio on Stock Prices of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019 Period. *journal of world conference(JWC)*, 3 no.
- Siripong, W., Petchboun, K., Prisawong, C., Lohawijarn, P., Saengphong, W., Khongkeaw, S., & Suttipun, M. (2020). The Influence of Profitability on Stock Prices : A Case Study of Listed Companies in The Market for Alternative Investment ( MAI ). *Hatyai Academic Journal*, 18(2), 177–193.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Analisi Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwardjono. (2011). *Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan* (Edisi Keli). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Urwaningtyas, F. (2019). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. jurnal. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Wandita, & Khairudin. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 68–84.
- Wilbert. (2022). The Effect Of Debt To Asset Ratio, Return On Assets, Total Asset Turnover, And Firm Size On Stock Prices (Empirical Study On Building Construction Subsector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The Period 2016-2020). *Emabi : Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1, 339–353. <https://doi.org/10.4108/eai.1118->